

RINGKASAN

PT Usmanjaya Mekar *Textile Industry* merupakan suatu perusahaan tekstil yang berfokus pada kegiatan *weaving* untuk memproduksi kain mentah atau kain *grey*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Liliana Tedjosaputra Sarjana Hukum, Notaris Nomor 67 tertanggal 8 Juni 1990 dengan nama PT Usmanjaya Mekar *Textile Industry* yang berlokasi di Jalan Raya Magelang-Purworejo Km. 10 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Untuk permodalan, PT Usmanjaya Mekar *Textile Industry* murni berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun permodalan dalam hal ini tidak bisa dijelaskan lebih lanjut karena bersifat rahasia dan dikelola penuh oleh perusahaan. Dalam menunjang proses produksi, PT Usmanjaya Mekar *Textile Industry* menggunakan beberapa mesin persiapan pertenunan seperti mesin *winding*, *warping*, *sizing*, dan *pirn winder* serta untuk proses pertenunan terdapat mesin *shuttle*, mesin *rapier*, dan mesin *air jet loom*. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada 8 Mei 2023 – 6 Juli 2023 dan berfokus pada Divisi *Weaving* I mesin *shuttle*. Pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada Divisi *Weaving* I dengan permasalahan dominan yaitu teropong menabrak. Teropong menabrak merupakan suatu kondisi dimana teropong berhenti ditengah mesin dan terhantam oleh sisir tenun sehingga menyebabkan teropong tersangkut pada kain hasil pertenunan. Hal ini dapat menghambat proses produksi dan dapat merusak kain yang dihasilkan. Untuk itu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Permasalahan Teropong Menabrak Pada Mesin *Shuttle* GA615D Menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis” dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara, serta pengisian kuisioner kepada pihak-pihak terkait. Penyebab teropong menabrak yang paling dominan yaitu karena *picking motion* atau gerakan peluncuran pakan. Untuk itu penelitian akan difokuskan pada teropong menabrak yang disebabkan karena *picking motion*. Faktor-faktor penyebab teropong menabrak antara lain andongan tidak dapat mengerem *picking stick* dengan baik, *picking stick* aus atau bengkok, *setting-an bowl nok* tidak tepat, pukulan *side lever* lemah, dan aus pada beberapa bagian mesin seperti *bowl nok*, *picker*, dan *picking nose*. Faktor penyebab kerusakan dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi yaitu andongan tidak dapat mengerem *picking stick* dengan baik dengan nilai RPN sebesar 350. Tindakan penanganan yang dilakukan adalah dengan membuat usulan perawatan pada *part picking motion* mesin *shuttle* sebagai upaya meminimalisir terjadinya permasalahan teropong menabrak.

